

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *field research* (penelitian lapangan) yaitu peneliti datang ke lapangan secara langsung guna mengamati, memahami keadaan di lokasi secara detail dan langsung agar mendapatkan informasi dan data yang akurat serta relevan. Penelitian ini dapat diartikan sebagai suatu cara ilmiah agar mendapatkan data dengan kegunaan tertentu pada umumnya.¹ Dengan begitu, peneliti langsung terjun di “Mushola Nurul Huda” dukuh Blingi desa Sukorejo Kecamatan Tunjungan Kabupaten Blora.

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu menggambarkan dan mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan menggunakan angka. Penelitian dengan menggunakan pendekatan deskriptif ini lebih fokus dalam memanfaatkan konsep-konsep yang telah ada maupun memunculkan konsep-konsep baru yang secara logika dan ilmiah yang dapat berfungsi sebagai klarifikasi dengan fenomena sosial yang dipermasalahkan². Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur analisis yang hasilnya berupa kata-kata dan tidak menggunakan prosedur analisis statistic atau cara kuantifikasi yang lain. Pendekatan kualitatif ini dibentuk dari kata-kata, gambaran holistic dan rumit dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*(Bandung : Alfabeta 2006), hlm 3

² Beni Achmad, *Metode Penelitian* (Bandung : Cv, Pustaka Setia, 2008) hlm 90

menggunakan pandangan seseorang yang mereka teliti secara rinci.³

Peneliti menggambarkan dan mengamati suatu kebudayaan suatu masyarakat secara fenomenologis dan apa adanya. Peneliti mencari data dan dokumen maupun informasi lainnya secara terpercaya dengan cara terjun ke lapangan secara langsung. Peneliti menggambarkan dan mengamati secara langsung dan nyata tentang Peran pembimbing Agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola Nurul Huda dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Blora.

B. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data untuk dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapinya. Data yang diperlukan diperoleh dari sumber data yang tepat dan jelas agar data yang sudah dikumpulkan itu relevan dengan masalah yang diteliti sehingga tidak menimbulkan kesalahan dan orang-orang yang memberikan suatu data disebut informan. Dalam penelitian, data ini dapat digolongkan sebagai data primer dan data sekunder, adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Data primer atau data tangan pertama adalah sebagai sumber pertama dalam mendapatkan data dan informasi dan menjadi subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat untuk mengambil data secara langsung.. Pembimbing agama ini merupakan sumber data pertama yang akan mendapatkan datanya secara langsung melalui teknik wawancara untuk mendapatkan keterangan mengenai peran pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jama'ah Mushola "Nurul Huda" dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Blora.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapatkan oleh pihak lain dan biasanya juga bisa

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Pendekatan Kualitatif* (Bandung : Remaja Posdakarya, 993) hlm 6

didapatkan melalui publikasi, jurnal maupun buku..⁴ Sumber data sekunder berguna sebagai penunjang dan penguat data primer, dan sangat membantu peneliti untuk memperkuat informasi yang telah didapatkan. Sumber data yang diperoleh dari sumber lain dapat digunakan sebagai penunjang data primer seperti arsip-arsip tentang keadaan Mushola “Nurul Huda” berupa keadaan jamaah lansia di Mushola “Nurul Huda” dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Bora dan struktur organisasi, maupun dokumen-dokumen dari Mushola “Nurul Huda”.

3. Sumber Data Tersier

Sumber data tersier yaitu sumber data yang fungsinya sebagai data penunjang, yaitu bahan-bahan yang dapat memberikan suatu petunjuk dan penjelasan terhadap sumber data primer dan sekunder, diantaranya adalah kamus dan ensklopedi.⁵

C. Lokasi Penelitian

Peneliti memfokuskan dan memusatkan objek dan lokasi penelitian di tempat yakni di Mushola Nurul Huda dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Bora.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses yang sangat penting dan sistematis untuk memperoleh suatu informasi dan data-data yang diperlukan.⁶ Tanpa adanya pengumpulan data dan tanpa mengetahui teknik pengumpulan data dengan baik dan benar, maka peneliti tidak dapat memenuhi standar data yang telah ditetapkan.⁷

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

⁴ Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004) hlm 91

⁵ Bambang Sunggono, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2003) hlm 114

⁶ Moh Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988) hlm 24

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 3

1. Observasi

Teknik observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara pengamatan disertai dengan pencatatan secara sistematis terhadap keadaan atau objek sasaran.⁸

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti.⁹ Teknik observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala dan fenomena yang sedang diselidiki dan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.¹⁰

Peneliti menggunakan metode kualitatif maka dalam melakukan pengumpulan data menyatakan secara terus terang terhadap sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian.¹¹ Peneliti juga menggunakan observasi partisipasi pasif (*passive participation*) yaitu peneliti datang ke tempat penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan di tempat penelitian. Tujuan dari penelitian pasif ini, peneliti dapat mengetahui dan mengamati setiap kegiatan dan mendapatkan informasi secara lengkap, khususnya informasi tentang pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jamaah lansia di Mushola Nurul Huda dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Blora.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi antara dua orang, yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh suatu data atau informasi dengan

⁸ Chalid Narbuko dkk, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 1997), hlm 76

⁹ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian* (Bandung: Sinar Baru, 1989) hlm 84

¹⁰ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), hlm 58

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 312

cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan berdasarkan tujuan tertentu.¹²

Wawancara adalah suatu bentuk percakapan lisan yang terdiri dari penanya (orang yang mewawancarai) dan orang yang ditanya atau orang yang memberikan jawaban dan informasi (narasumber) artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh orang yang diwawancarai.¹³ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur, yaitu sebelum melakukan wawancara, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan dalam pelaksanaannya peneliti lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk mendapatkan informasi dengan cara terbuka dan pihak yang diajak wawancara dapat memberikan pendapat, saran, dan ide-idenya.

Teknik ini digunakan untuk mendapat segala informasi tentang peran pembimbing agama dalam meningkatkan religiusitas jamaah lansia di Mushola “Nurul Huda” dukuh Blingi desa Sukorejo Tunjungan Blora.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang yang artinya dokumen itu sendiri berasal dari kata dokumen yaitu barang-barang tertulis seperti buku, majalah, koran, catatan-catatan dan lain sebagainya. Pengumpulan data berupa dokumen ini sebagai data sekunder dan bertujuan untuk pelengkap data primer yang berkaitan tentang Peran Pembimbing Agama Dalam Meningkatkan Religiusitas Jamaah Lansia di Mushola Nurul Huda. Dokumen ini berupa hal-hal yang berkaitan dengan penelitian seperti catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan lain sebagainya.¹⁴

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 194

¹³ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Andi Ofset, Edisi Refisi, 2002) hlm 136

¹⁴ Meleong, *Metodologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018) hlm 114

E. Uji Keabsahan Data

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap suatu hasil pengumpulan data penelitian kualitatif dengan cara perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, dan member check.¹⁵

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini dapat meningkatkan kepercayaan karena dengan ini peneliti kembali langsung ke lapangan melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dalam perpanjangan pengamatan ini peneliti bisa menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri. Untuk membuktikan peneliti ini memperpanjang pengamatan atau tidak, maka akan lebih baik kalau dibuktikan dengan surat keterangan perpanjangan. Selanjutnya surat keterangan perpanjangan ini dilampirkan dalam laporan penelitian.

2. Meningkatkan ketekunan

Melakukan ketekunan ini memiliki arti yaitu lebih mengamati secara lebih cermat. Dengan cara seperti itu akan lebih dapat direkam secara cermat dan sistematis. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti. Dengan membaca ini maka wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam, sehingga dapat digunakan untuk memeriksa data yang ditemukan itu benar atau dapat dipercaya atau tidak.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 329

3. Triangulasi

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila suatu data yang diperoleh itu berbeda maka, peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandanganya berbeda-beda.

c. Triangulasi waktu

Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Analisis kasus negative

Kasus negative adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu. Analisis kasus negative karena peneliti akan mencari data yang berbeda atau bahkan bertentangan dengan data yang telah ditemukan. Apabila data yang ditemukan tidak bertentangan maka data tersebut dapat dipercaya.

5. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

6. Mengadakan membercheck

Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Pelaksanaan membercheck dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau selesai mendapat suatu temuan, atau kesimpulan. Caranya individu dapat melakukan dengan cara peneliti datang ke pemberi data, atau melalui forum diskusi kelompok.¹⁶

Salah satu teknik uji keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti adalah triangulasi. Triangulasi itu sendiri yaitu suatu teknik dengan cara menggabungkan data dari berbagai sumber pengumpulan data yang telah dikumpulkan. Apabila peneliti menggunakan penelitian data dengan triangulasi, maka peneliti juga mengumpulkan serta menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik data-data yang sudah dikumpulkan sebagai sumber data.¹⁷

Peneliti menggunakan alat uji pengabsahan data dengan melalau triangulasi data dengan cara menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti juga akan membandingkan data dari sumber data yang diambil di masyarakat Dukuh Blingi Desa Sukorejo maupun pembimbing agama itu sendiri.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses menemukan data dan menyusun transkrip wawancara, catatan-catatan yang terjadi dilapangan dan bahan-bahan lainnya yang telah dikumpulkan oleh peneliti dengan teknik-teknik pengumpulan data lainnya dan dilakukan secara sistematis.¹⁸

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 274-276

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2006) hlm 330

¹⁸ Bogdon dan Biklen , *Qualitatif Researc For Education, an Inducation to Teori and thode*, (Jakarta :Boston 1992) hlm 153

Adapun dalam melakukan analisis data peneliti menggunakan langkah-langkah yang dibentuk yaitu dengan cara menelaah data dari seluruh sumber data, setelah dibaca, dipelajari agar mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain. Oleh karena itu, dapat ditemukan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan.¹⁹



¹⁹ Lexi J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 1993, hlm 190